

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Wabah Covid-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia dan dengan penyebarannya yang begitu cepat membuat Covid-19 menjadi topik utama di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 atau Corona mengalami peningkatan hari demi hari. Berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Salah satunya dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan PSBB mengakibatkan masyarakat diharapkan untuk berada di rumah dan meniadakan kegiatan di luar rumah. Hal tersebut dilakukan demi mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya PSBB maka perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi, untuk kurun yang relatif lama, dan menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional (Hadiwardoyo, 2020). Menurut Bartik *et al.*, (2020) dan Hajati (2021) pandemi Covid-19 berdampak negatif bagi perekonomian, khususnya bagi usaha kecil.

Menurut Lutfi *et al.*, (2020) usaha kuliner merupakan salah satu kategori usaha kecil yang paling terkena dampak pandemi Covid-19. Pemerintah kota Surabaya melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan pembinaan kepada para pedagang kaki lima, salah satunya di bidang usaha kuliner. Pembinaan tersebut diberikan melalui penyediaan lokasi usaha bernama Sentra Wisata Kuliner (SWK). Pengusaha kuliner ditempatkan di satu lokasi terpusat di beberapa titik di kota Surabaya. Sebanyak 40 Sentra Wisata Kuliner dibangun di

lokasi-lokasi yang strategis, baik itu di sekitar pemukiman, perkantoran, maupun lokasi wisata (Alfiyana & Imron, 2019).

Sentra Wisata Kuliner Urip Sumoharjo atau SWK Urip Sumoharjo merupakan sentra wisata kuliner pertama binaan pemerintah kota Surabaya. Berdasarkan observasi awal peneliti, diketahui bahwa terdapat 19 dari 30 stan di SWK Urip Sumoharjo yang masih buka ketika pandemi. Menu makanan yang dijual juga beragam mulai dari makanan berat seperti soto, nasi goreng, ayam geprek, penyetan, bakso, pecel, nasi campur, hingga makanan ringan, seperti jamur krispi, sushi, dll.

SWK yang diresmikan pada tahun 2007 ini berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo no. 24, dimana lokasi ini merupakan pusat Kota Surabaya dan berada di samping jalan raya. Meskipun sudah 14 tahun berdiri dan berada di pusat kota Surabaya, SWK Urip Sumoharjo masih belum berkembang dengan baik hingga saat ini. Tidak banyak pengunjung yang datang, terlebih dalam keadaan pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Pandemi covid-19 menyebabkan menurunnya pendapatan yang diperoleh para pengusaha di SWK Urip Sumoharjo menurun, namun mereka tetap mempertahankan usaha kulinernya para pengusaha yang memutuskan untuk berwirausaha di bidang kuliner pasti memiliki alasan sehingga ia memilih usaha kuliner.

Menurut Intan dan Elisa (2015) tindakan yang dilakukan seseorang pasti mempunyai alasan yang jelas atau karena ada dorongan yang kuat untuk melakukan tindakan tersebut. Alasan seseorang untuk melakukan sesuatu atau dorongan dari dalam diri manusia untuk berbuat atau bertindak dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha dinamakan alasan berwirausaha. Dalam *Entrepreneur's*

*Handbook* yang dikutip oleh Yuyun Wirasasmita dalam Suryana (2014) dikemukakan terdapat empat alasan seseorang berwirausaha, yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri.

Menurut Robbins (2001) motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Menurut Prihantoro dan Hadi (2016) seseorang yang membuka usaha memiliki sebuah motivasi berwirausaha dalam dirinya. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan berwirausaha. Adanya motivasi menyebabkan seseorang mempunyai beberapa motif yang akan menjadi pendorong untuk tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan.

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor penentu keinginan seseorang untuk berwirausaha (Kardiana dan Melati, 2019). Teori ekspektasi (*expectancy theory*) menyatakan bahwa seorang individu cenderung bertindak dengan cara tertentu dengan harapan tindakan itu akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik hasil tersebut bagi individu (Robbins dan Judge, 2015). Dalam kamus besar bahasa Indonesia harapan adalah keinginan supaya sesuatu dapat terjadi atau menjadi kenyataan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai alasan, motivasi, dan ekpektasi pengusaha kuliner di Sentra Wisata Kuliner Urip Sumoharjo Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa alasan yang menyebabkan pengusaha memilih untuk membuka usaha kuliner?
2. Apa faktor-faktor yang memotivasi pengusaha berwirausaha di bidang kuliner?
3. Apa ekspektasi atau harapan pengusaha dalam membuka usaha kuliner?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni :

1. Menganalisis alasan yang menyebabkan pengusaha memilih untuk membuka usaha kuliner.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memotivasi pengusaha berwirausaha di bidang kuliner.
3. Menganalisis ekspektasi atau harapan pengusaha dalam membuka usaha kuliner.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai referensi pengetahuan mengenai kewirausahaan dan motivasi yang berhubungan dengan agribisnis. Selain itu, peneliti juga dapat membandingkan ilmu secara teoritis yang diperoleh dalam perkuliahan dengan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian berikutnya.

## 3. Bagi Wirausaha di Bidang Kuliner

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi usahawan agar dapat mempertahankan jiwa wirausaha menjalankan usaha di bidang kuliner.

## 4. Bagi Pemerintah Kota Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai alasan, motivasi, dan ekspektasi pengusaha kuliner di Sentra Wisata Kuliner Surabaya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan.